

- INFERTILITY, FEMALE  
- PLANT EXTRACTS

## SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BIJI BLUSTRU  
(*Luffa cylindrica* Roem) TERHADAP ANGKA KEBUNTINGAN  
DAN JUMLAH JANIN PADA MENCIT (*Mus musculus*)



ke  
KH. 16/09  
Alca  
P. y.

OLEH :

*ISTAR ABADI*

SRAGEN - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1 9 9 9**

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BIJI BLUSTRU  
(*Luffa cylindrica Roem*) TERHADAP ANGKA  
KEBUNTINGAN DAN JUMLAH JANIN  
PADA MENCIT (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

**SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh

**ISTAR ABADI**  
NIM. 069311965

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing,



**Imam Mustofa, M.Kes., Drh.**  
Pembimbing Pertama



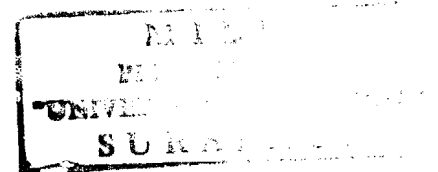
**Handajani Tjitro, M.S., Drh.**  
Pembimbing Kedua

KK.

KH. 16 / 99

Abu.

p.




Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Mengetahui,  
Panitia Penguji

  
\_\_\_\_\_  
(Poedji Srianto, M.Kes., Drh.)  
Ketua

  
\_\_\_\_\_  
(DR. Mas'ud Hariadi, M.Phil., Drh.)  
Sekretaris

  
\_\_\_\_\_  
(Drh. Budi Santoso)  
Anggota

  
\_\_\_\_\_  
(Imam Mustofa, M.Kes., Drh.)  
Anggota

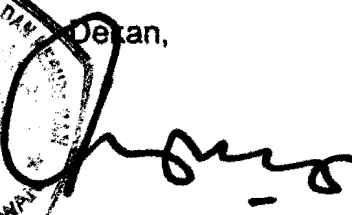
  
\_\_\_\_\_  
(Handajani Tjitro, M.S., Drh.)  
Anggota

Surabaya, 17 Pebruari 1999

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dean,

  
\_\_\_\_\_  
(DR. Ismudiono, M.S., Drh.)  
NIP. 130 687 297

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BIJI BLUSTRU  
(*Luffa cylindrica* Roem) TERHADAP ANGKA  
KEBUNTINGAN DAN JUMLAH JANIN  
PADA MENCIT (*Mus musculus*)**

**ISTAR ABADI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak biji Blustru (*Luffa cylindrica* Roem) terhadap angka kebuntingan dan jumlah janin yang dapat dikandung mencit (*Mus musculus*) pada satu periode kebuntingan.

Hewan coba yang digunakan terdiri atas 24 ekor mencit betina strain Balb-G berumur dua sampai tiga bulan dengan berat badan 20 – 30 g diperoleh dari Pusat Veterinaria Farma Surabaya. Penelitian dilakukan dengan model percobaan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Mencit betina tersebut dibagi menjadi empat perlakuan sehingga masing-masing perlakuan terdiri atas enam ekor mencit sebagai ulangan. Perlakuan yang diberikan pada perlakuan I, II dan III berupa 0,2 ml suspensi ekstrak biji Blustru dalam pelarut CMC Na 0,5 % dengan dosis berturut-turut yaitu 30 mg/kg, 90 mg/kg dan 270 mg/kg berat badan mencit. Perlakuan pada kontrol hanya diberikan plasebo 0,2 ml pelarut CMC Na 0,5 % tanpa ekstrak biji Blustru. Perlakuan diberikan secara oral sekali sehari selama 10 hari. Setelah selesai perlakuan, mencit betina dikumpulkan dengan mencit jantan dengan perbandingan satu pejantan dan tiga mencit betina sampai terjadi kopulasi. Pemeriksaan kebuntingan dan penghitungan jumlah janin dilakukan pada hari ke 19 umur kebuntingan dengan cara laparotomi.

Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya penurunan angka kebuntingan pada perlakuan III dengan persentase angka kebuntingan sebesar 16,67 % dan berbeda nyata dengan kontrol ( $p < 0,05$ ). Jumlah janin yang dikandung mencit pada satu periode kebuntingan juga mengalami penurunan pada perlakuan III dengan rata-rata jumlah janin  $1 \pm 2,45$  ekor dan berbeda nyata dengan perlakuan lainnya ( $p < 0,05$ ).